

## **Analisis Sistem Akuntansi pada Proses Pencatatan Pendapatan Luna Beach Club**

**Ni Putu Eni Santika<sup>1</sup>, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani<sup>2\*</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora,  
Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali,  
Indonesia

\*Corresponding Author: [sripurnama@undhirabali.ac.id](mailto:sripurnama@undhirabali.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaparan sistem akuntansi pada pencatatan pendapatan Luna Beach Club. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat masalah pada sistem akuntansi antara sistem kasir yang menggunakan Oracle dan sistem back office yang menggunakan VHP pada pencatatan pendapatan Luna Beach Club. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam integrasi kedua sistem tersebut, yang mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan pendapatan dan ketidaktepatan pelaporan keuangan. Masalah ini memperlambat proses pencatatan dan memengaruhi akurasi laporan keuangan. Penulis menyarankan agar Luna Beach Club melakukan integrasi antara kedua sistem tersebut untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan pendapatan. Selain itu, pelatihan untuk staf dan peningkatan koordinasi antar departemen juga diperlukan untuk memastikan pengelolaan sistem akuntansi yang lebih baik. Penerapan solusi ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan Luna Beach Club.

**Kata Kunci: Sistem Akuntansi, Pencatatan Pendapatan, Oracle, VHP, Integrasi Sistem.**

### **1. Pendahuluan**

Dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif, terutama di industri hiburan dan pariwisata salah satunya adalah beach club, sistem akuntansi memegang peranan vital dalam mendukung pengelolaan keuangan yang transparan dan efisien. Bangunan dengan fungsi sebagai beach club memiliki fasilitas-fasilitas yang menjadi akomodasi bagi para pengunjung, seperti area restoran, ruang publik atau plaza, café, kolam renang, serta fasilitas lainnya yang dapat memenuhi kriteria sebagai beach club (Wijaya, 2022).

Industri pariwisata dituntut untuk terus bisa beradaptasi seiring dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan pemasaran serta strategi penjualan salah satunya adalah beach club yang termasuk dalam industri pariwisata. Setiap transaksi keuangan, khususnya yang terkait dengan pendapatan, memerlukan pencatatan yang

akurat dan sistematis untuk memastikan keberlanjutan operasional serta pengambilan keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk menjalankan proses bisnis ketika menganalisis data transaksi internal. Sistem informasi akuntansi penjualan dimaksudkan agar perusahaan dapat melakukan penjualan dengan baik. Sistem informasi akuntansi pendapatan memberikan alur kerja yang jelas kepada karyawan, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mencegah penipuan dalam pengumpulan pendapatan (Herlin et al., 2018).

Luna Beach Club adalah salah satu destinasi wisata yang mengutamakan layanan premium kepada para pengunjung, dengan berbagai fasilitas seperti restoran, bar, dan ruang acara. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam operasional sehari-hari adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat dan mengelola transaksi pendapatan.

Di Luna Beach Club, terdapat dua sistem yang digunakan secara terpisah untuk proses pencatatan pendapatan: sistem kasir yang menggunakan Oracle dan sistem backoffice yang menggunakan VHP. Sistem kasir Oracle digunakan untuk merekam transaksi langsung di front-end (kasir), sementara VHP digunakan untuk pengelolaan data dan laporan di back-end (manajemen keuangan).

Perbedaan antara kedua sistem ini menimbulkan tantangan dalam hal integrasi data, sinkronisasi transaksi, dan keakuratan pencatatan pendapatan. Kualitas sistem informasi yang baik dapat membawa kesuksesan, sementara kualitas informasi yang buruk dapat menyebabkan kegagalan usaha (Rizkison et al., 2023).

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kedua sistem yang berbeda tersebut dapat mendukung pencatatan pendapatan Luna Beach Club secara efektif dan efisien, serta menemukan masalah yang mungkin muncul karena ketidakterpaduan antara sistem kasir Oracle dan sistem back office VHP. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana variabel seperti persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat mempengaruhi adopsi dan penggunaan sistem kasir dan backoffice Luna Beach Club dengan mengacu pada Teori Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model, TAM*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul dalam proses pencatatan pendapatan akibat perbedaan kedua sistem akuntansi tersebut dan memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja sistem akuntansi yang ada. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen terkait yang berhubungan dengan transaksi pendapatan serta laporan keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi dan keandalan laporan keuangan Luna Beach Club.

## 2. Metode

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif adalah menggambarkan fenomena atau kenyataan yang ada, baik bersifat alami maupun rekayasa manusia. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumen terkait.

### 3. Hasil dan Pembahasan

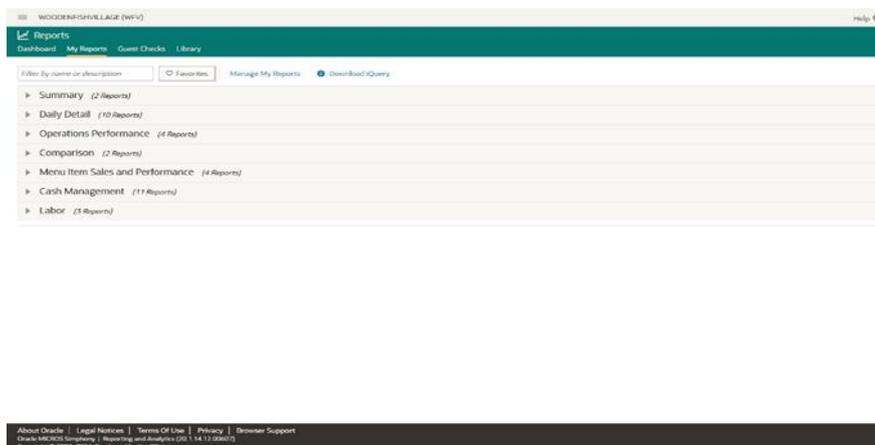
Luna beach club didirikan di atas tanah seluas 1,4 hektare di Jalan Kayangan, Beraban, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan, Bali, pada bulan Maret 2024. Luna Beach Club berada dibawah naungan PT Eden Restaurant Even yang merupakan anak perusahaan dari Wooden Grup, dikenal sebagai sebuah grup usaha yang bergerak di berbagai sektor, termasuk di bidang kuliner, hospitality, dan event management. Luna Beach Club adalah destinasi eksklusif yang terletak di Bali, menawarkan pengalaman santai yang mewah di tepi pantai, menggabungkan keindahan alam, terobosan seni, dan beragam pengalaman untuk para tamunya.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu organisasi atau sistem yang terdiri dari formulir, catatan, laporan, dan aplikasi pembukuan yang terkoordinasi dengan baik untuk menghasilkan, mengelola, dan menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen suatu organisasi (Rusnawan et al., 2022).

Sistem informasi akuntansi untuk siklus pendapatan juga terdiri atas dua prosedur, yaitu prosedur penjualan dan penerimaan kas. Kedua prosedur dalam sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dapat dijalankan secara manual dan secara terkomputerisasi (Silalahi et al., 2020). Dengan tersedianya sistem informasi yang baik akan dapat mendorong ditetapkannya kebijakan manajemen yang baik pula (Callestyo & Adiasih, 2017).

Pada proses pencatatan pendapatan Luna Beach Club menggunakan dua sistem akuntansi yaitu Oracle yang digunakan di kasir dan VHP yang digunakan di back office.

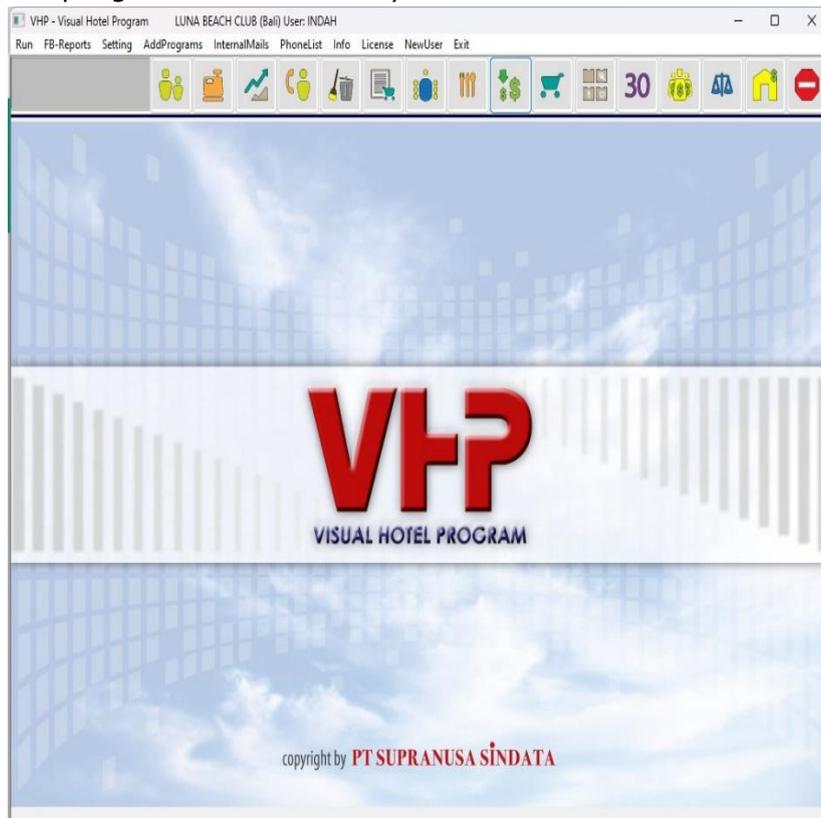
1. Salah satu sistem manajemen properti berbasis cloud yang banyak digunakan dalam industri perhotelan adalah Oracle Symphony, yang merupakan bagian dari Oracle Hospitality, yang menggabungkan berbagai fungsi operasional seperti perhitungan pajak dan biaya layanan, pembayaran, dan manajemen pendapatan dalam satu platform. Oracle Symphony dirancang untuk membantu bisnis perhotelan meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan memaksimalkan profitabilitas. Platform ini berbasis cloud, memungkinkan akses dan pengelolaan jarak jauh, memberikan fleksibilitas bagi pengguna. Sistem ini juga mendukung manajemen menu, pelaporan keuangan, dan personalisasi pengalaman pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas.



Gambar 1. Antarmuka dari sistem laporan berbasis web yang menggunakan platform Oracle MICROS Symphony, khususnya untuk menarik data Reporting.

Kemampuannya untuk mengelola transaksi yang sangat dinamis adalah salah satu fitur unggulan Oracle Symphony. Misalnya, transaksi untuk layanan bar, restoran, dan fasilitas lainnya yang membutuhkan perhitungan pajak dan biaya layanan yang berbeda. Meskipun sistem ini otomatis dan efisien, income auditor Luna Beach Club menemukan masalah dengan perhitungan pajak dan biaya layanan. Masalah ini terutama muncul pada transaksi yang melibatkan diskon atau potongan harga, di mana sistem tidak selalu menghitung pajak dan biaya layanan dengan benar sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Ketidakesesuaian dalam pengaturan sistem atau kesalahan dalam konfigurasi aturan pajak dan biaya layanan dapat menyebabkan masalah ini.

2. Visual Hotel Program (VHP) adalah sistem akuntansi yang banyak digunakan oleh hotel kecil hingga menengah untuk mengelola transaksi keuangan, pencatatan pendapatan, perhitungan pajak, dan biaya layanan. Secara umum, VHP lebih sederhana daripada Oracle Symphony, tetapi masih dapat melakukan banyak tugas akuntansi dasar. Lebih fleksibel karena sistem ini tidak berbasis cloud dan pengelolaan data biasanya dilakukan secara lokal.



Gambar 2. Antarmuka utama dari VHP (*Visual Hotel Program*), Program ini digunakan untuk mengelola operasional Luna Beach Club secara efisien, khususnya untuk menginput data dari system oracle dan untuk pembukuan.

Namun, kelemahan terbesar dari sistem ini adalah ketergantungan pada input manual, Oleh karena itu income auditor tidak hanya melakukan pemeriksaan pada system tetapi juga melakukan pemeriksaan secara manual yang dimana mengelola transaksi harus sangat teliti dalam setiap proses pencatatan pendapatan Luna Beach Club.

Penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan dalam penelitian sebelumnya yang membahas penggunaan sistem akuntansi dalam industri perhotelan. Menurut (Anwar,

2022) Oracle sudah tidak diragukan lagi dalam mengidentifikasi data dan menghasilkan informasi yang akurat. Hal tersebut juga mempermudah pimpinan cabang dalam mengendalikan operasi keuangan perusahaan dengan menggunakan sistem oracle dikarenakan pimpinan dapat mengakses sistem tersebut secara langsung untuk melakukan pengontrolan perusahaan sehingga dapat mencegah kesalahan yang fatal maupun tidak fatal. *Visual Hotel Programs* (VHP) memberikan informasi berupa data yang dapat diakses oleh pengguna serta memiliki tampilan sederhana yang mudah untuk digunakan atau dioperasikan, dan memberikan support pelayanan sehingga dapat mendukung operasional hotel dengan maksimal seperti membantu melakukan laporan keuangan, dan laporan lain yang bersifat final (Lehan & Puspitha, 2023).

#### 4. Kesimpulan

Secara keseluruhan, baik Oracle Symphony maupun VHP memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pencatatan pendapatan, terutama yang berkaitan dengan pajak dan biaya layanan. Oracle Symphony menawarkan otomatisasi yang sangat baik, tetapi ketergantungannya pada konfigurasi yang tepat membuatnya rentan terhadap kesalahan jika tidak diperbarui secara teratur. Namun, VHP lebih fleksibel tetapi lebih rentan terhadap kesalahan pencatatan dan perhitungan manusia. Kendala pada pencatatan pendapatan di Luna Beach Club terjadi akibat ketidaksesuaian antara sistem Oracle dan VHP yang digunakan.

Hal ini menimbulkan inkonsistensi data dan menurunkan efisiensi operasional. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan langkah strategis, seperti penerapan sistem integrasi yang memungkinkan sinkronisasi data otomatis, atau pengembangan prosedur pencatatan manual yang lebih akurat. Dengan demikian, masalah ini dapat diminimalkan dan proses akuntansi pendapatan menjadi lebih efektif.

Dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM), penulis menemukan bahwa kedua sistem tersebut saling berkaitan dan melengkapi satu sama lain dalam hal kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan pengguna untuk meningkatkan efektivitas penggunaan. Dengan berkalanya evaluasi dan pembaruan sistem dan pelatihan staf sangat penting untuk memastikan pencatatan yang akurat dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, yang meningkatkan kejelasan dan keandalan laporan pencatatan pendapatan pada laporan keuangan di Luna Beach Club.

#### 5. Daftar Rujukan

- Anwar, D. I. N. (2022). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Pada Pt Hadji Kalla Toyota Cabang Urip Sumoharjo ...* 1(2), 83–89. <https://doi.org/10.56326/access.v1i2.2010>
- Callestyo, E., & Adiasih, P. (2017). Rancang Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Hotel "X" di Surabaya. *Business Accounting Review*, 5(2), 769–780.
- Herlin, H., Zahara, N. H., & Yanti, S. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan (Studi Kasus Pada PT. Maxindo Karya Selaras Bengkulu). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 106–117.
- Hilmi, D. (2015). Analisis Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) Pada Sistem Informasi. *Artikel Ilmiah, Perbanas*, 2–19.
- Lehan, H. A. N., & Puspitha, M. Y. (2023). Peran Penggunaan VHP (Visual Hotel

- Program) Terhadap Sistem Pembayaran Utang Pada Golden Tulip Jineng Resort Bali. *Prosiding SINTESA*, 6(2023), 703–714.
- Rizkison, R., Agustini, S., & Suryani, S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan dan Siklus Pengeluaran Pada PT. Cipta Mortar Utama. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 74–100. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1300>
- Rusnawan, M. N., Hasyim, S. H., & Sahade. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan. *Accounting Global Journal*, 8(1), 47–62.
- Silalahi, M., Purba, D., & Simanjuntak, R. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Dan Penerimaan Kas Pada Usaha Laundry. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 3(2), 165–174.
- Wijaya, I. K. M. (2022). Pendekatan Kontekstual Pesisir Pantai Dalam Rancangan Arsitektural Beach Club. *Jurnal Anala*, 10(2), 38–47.